

ABSTRAK
STUDI EMPIRIS TENTANG PENGARUH NILAI-NILAI ISLAM
TERHADAP PERMINTAAN UANG
(Studi Kasus, Universitas Darussalam Gontor, Kampus Gontor dan
Mantingan)

Muhammad Fahmi Jauharuddin Rimas Sude

352014410658

Keynes menyatakan bahwa dalam permintaan uang ada tiga motif. Diantaranya motif konsumsi, berjaga-jaga dan spekulasi. Namun dalam pandangan Chapra motif spekulasi tidak sesuai dengan nilai Islam karena melibatkan bunga di dalamnya, begitu juga dalam konsumsi harus sesuai dengan nilai-nilai Islam Yang kemudian memunculkan gagasan sendiri mengenai permintaan uang, dimana dia merumuskan permintaan uang yang sesuai dengan nilai-nilai Islam tanpa adanya spekulasi perilaku berlebihan, dan investasi tidak produktif. Penelitian mengenai nilai sosial telah dibahas oleh beberapa peneliti seperti Ebrinda dan Sri Wahyuni, akan tetapi kedua penelitian tersebut masih dalam berbentuk makro, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian Ebrinda belum menunjukan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan uang Islam di Indonesia dan terbatas pada nilai-nilai sosial, sedangkan hasil penelitian Sri Wahyuni belum menunjukan pengaruh yang signifikan dalam jangka pendek dan signifikan dalam jangka Panjang. Dari sini peneliti mencoba untuk meneliti secara mikro pengaruh nilai-nilai Islam terhadap permintaan uang di Universitas Darussalam Gontor, selain dengan sistem pesantrennya juga memiliki nilai-nilai Islam yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai Islam terhadap permintaan uang secara mikro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode angket. Kemudian data-data tersebut dianalisa dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai-nilai Islam belum berpengaruh terhadap permintaan uang. Hal ini terbukti dengan nilai signifikansi masih diatas 0,05. Nilai signifikansi kebutuhan pokok sebesar 0,4, nilai sosial 0,7, perilaku berlebihan 0,3 dan tabungan 0,3. Sedangkan variabel yang berpengaruh diantaranya adalah pendapatan dengan nilai signifikansi 0,00, investasi 0,00 dan rencana investasi 0,04.

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk mendeskripsikan kembali unsur-unsur dalam variabel nilai Islam yang dapat mewakili nilai-nilai Islam yang kompleks dan lembaga yang belum tentu dapat dikuantifikasi dan yang mungkin tidak terlihat secara nyata.

Kata kunci: permintaan uang, nilai-nilai Islam, Nilai-nilai sosial, micro level,
UNIDA GONTOR

ABSTRACT

AN EMPIRICAL STUDY ON THE INFLUENCE OF ISLAMIC VALUES ON MONEY DEMAND

(Case Study: University of Darussalam, Gontor and Mantingan Campus)

Muhammad Fahmi Jauharuddin Rimas Sude

352014410658

Keynes states that there are three motives in money demand. Among the motives are consumption, precaution and speculation. But in the view of Chapra, the motive of speculation is incompatible with Islamic values because it involves interest in it, also in transaction and precautionary must be in accordance with Islamic values. Chapra creates his own idea about money demand, where he formulates money demand in accordance with Islamic values without wasteful spending, speculation, and unproductive investment. The research on Chapra's money demand has been done by some researchers such as Ebrinda and Sri Wahyuni, both researchers are in macro level, and the results of Ebrinda's research is that social values have not significant effect on Islamic money demand in Indonesia and limit her research on social values, while the results of Sri Wahyuni's research is that social values have not significant effect on money demand in the short term and significant effect in the long term. From here the researcher tries to examine the effect of Islamic values on money demand in micro level at University of Darussalam Gontor, in addition to the pesantren system also has high Islamic values.

The purpose of this study is to determine the effect of Islamic values on money demand from micro perspective.

This research is quantitative research. In data collection, the researcher uses a questionnaire method. The data is analyzed by multiple linear regression method. The method is used to predict the value of a dependent variable based on the values of two or more variables.

The results of research is that Islamic values have not significant effect on money demand. It's proven by significance level which is still more than 0.05. The significance level of needs is 0.4, social values is 0.7, wasteful spending is 0.3 and savings is 0.3. While the variables that have significant effect are income with significance level 0.00, investment 0.00, and presupposition investment 0.04.

From those results research, the researcher suggests another researcher to explore again the element of Islamic values variable that can stand for a complex of values and institutions which may not necessarily be quantifiable and which may not even be visibly in practice.

Keywords: money demand, Islamic values, micro level, UNIDA GONTOR